

**ANALISIS YURIDIS PENOLAKAN GUGATAN TIDAK DAPAT
DITERIMA “NIET ONTVANKELIJKE VELKLAARD” TERHADAP
SENGKETA KEPEMILIKAN TANAH (STUDI PUTUSAN
NOMOR.187/PDT.G/2019/PN SGR)**

Oleh

Franky Dwi Damai Nim. 1614101020

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui faktor penyebab penolakan gugatan tidak dapat diterima "*Niet Ontvankelijke Velkaard*" terhadap sengketa kepemilikan tanah (Putusan No.187/PDT.G/2019/PN SGR), serta (2) Untuk mengetahui pertimbangan hakim, beserta akibat hukum dari penolakan gugatan tidak dapat diterima "*Niet Ontvankelijke Velkaard*" terhadap sengketa kepemilikan tanah (Putusan No.187/PDT.G/2019/PN SGR). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif, dengan 3 (tiga) jenis pendekatan yaitu pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan konsep dan pendekatan kasus. Bahan hukum yang digunakan berasal dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan teknik pengumpulan menggunakan teknik studi dokumen, dan putusan (Putusan No.187/PDT.G/2019/PN SGR) yang berkaitan dengan topik dari penelitian ini. Sedangkan teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat kesalahan formulasi gugatan Para Penggugat dalam dalil (Posita) dan tuntutan (Petitum) yang tidak sesuai dengan Pasal 8 Ayat (3) RV, mengenai batas-batas tanah tidak sesuai saat dilakukan pemeriksaan setempat (PS). Sehingga memenuhi unsur (*obscur libel*) atau kabur sesuai dengan Putusan Mahkamah Agung No. 81/K/Sip/1971, tanggal 9 Juli 1973, adapun hasil selanjutnya; (2) Pertimbangan Majelis Hakim, dan akibat hukum, dalam menjatuhkan gugatan tidak dapat diterima "*Niet Ontvankelijke Velkaard*" dalam (Putusan Nomor.187/PDT.G/2019/PN SGR) dengan dasar Putusan Mahkamah Agung No. 81/K/Sip/1971, tanggal 9 Juli 1973 dan jika dikaitkan dengan 3 (sumber Putusan MA).

Kata Kunci: Gugatan, "*Niet Ontvankelijke Velkaard*", Sudi Putusan Pengadilan.

**ANALISIS YURIDIS PENOLAKAN GUGATAN TIDAK DAPAT
DITERIMA “NIET ONTVANKELIJKE VELKLAARD” TERHADAP
SENGKETA KEPEMILIKAN TANAH (STUDI PUTUSAN
NOMOR.187/PDT.G/2019/PN SGR)**

Oleh

Franky Dwi Damai Nim. 1614101020

Program Studi Ilmu Hukum

Abstract

This study aims to (1) To find out the factors causing the rejection of the lawsuit unacceptable "Niet Ontvankelijke Velkaard" on land ownership disputes (Decision No.187 / PDT.G / 2019 / PN SGR), and (2) To find out the judge's consideration, along with the legal consequences of the rejection of the lawsuit can not be accepted "Niet Ontvankelijke Velkaard" to land ownership disputes (Decision No.187 / PDT.G / 2019 / PNR). The type of research used is normative juridical legal research, with 3 (three) types The approach is the statutory approach, the concept approach and the case approach. The legal material used is derived from primary, secondary and tertiary legal materials with collection techniques using document study techniques, and decisions (Decision No.187 / PDT.G / 2019 / PN SGR) which is related to the topic of this research, while data processing and analysis techniques are carried out in a descriptive qualitative manner, the results of the study show that (1) there are errors n formulation of the Plaintiff's claim in the argument (Posita) and the claim (Petitum) that is not in accordance with Article 8 Paragraph (3) of the RV, regarding land boundaries not appropriate when carried out local inspection (PS). So that it meets the element (obscur libel) or runs away in accordance with the Supreme Court's Decree No. 81 / K / Sip / 1971, July 9, 1973, as for the subsequent results; (2) Judges' consideration, and legal consequences, in dropping the lawsuit cannot be accepted "Niet Ontvankelijke Velkaard" in (Decision Number 188 / PDT.G / 2019 / PN SGR) on the basis of the Decision of the Supreme Court No. 81 / K / Sip / 1971, July 9, 1973 and if related to 3 other.

Keywords: *Lawsuit, Niet Ontvankelijke Velkaard , Sudi Court Decision.*